

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IV SDN 19 PULAI

Roy Ekanala¹, Zelhendri Zen², Syafril³, Rahmi Pratiwi⁴
Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang
Email : royekanala123@gmail.com

Abstract. The problems found in the field based on observations made in class IV of SD Negeri 19 Pulai Kota Padang, it appears that students do not understand PAI learning material, this is caused by the textbook media which does not describe the learning material and one of the media that can help is the teacher using learning video media in the learning process of PAI subjects. This research aims to reveal the effect of using video learning media on PAI learning outcomes for class IV students at SD Negeri 19 Pulai. This research uses quantitative research methods in the form of quasi-experiment. The population of this study was class IV of SD Negeri 19 Pulai, totaling 62 students. Sampling used total sampling technology, that is, all students were taken as samples, namely 31 students in the experimental class and 31 students in the control class. Data collection techniques use test techniques. From the research results, the experimental group's average value was 80.403, which was higher than the control group's average value of 74.67. From the t test analysis, it was obtained that $t_{count} > t_{table} = 2.99 > 2.00$, meaning that there was a significant difference in learning outcome scores at the $\alpha = 0.05$ level. So it can be concluded that the use of learning video media influences PAI learning outcomes for class IV students at SDN 19 Pulai.

Keywords: Learning Video Media, Religious Education. Student Learning Outcomes, Active Learning

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dan negara tidak bisa dilepaskan dari kemajuan dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan bagian terpenting untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas, tangguh dan terampil. Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan pula pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaran. Fokus utama dalam pendidikan saat ini yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif (Taufiq dalam Syah, 2019). Penggunaan media merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Apalagi saat sekarang ini kita berada pada *era milenial* yang mempengaruhi perkembangan IPTEK, sehingga menuntut pendidik untuk mampu menggunakan media yang telah disediakan atau bahkan membuat media pembelajaran sendiri. Media merupakan perangkat lunak yang berisi materi-materi pembelajaran yang disajikan dengan bantuan perangkat keras yang dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Buku, kaset dan video adalah beberapa contoh dari media. Namun guru masih kesulitan dalam memilih media yang sesuai untuk kebutuhan proses pembelajaran. Pemilihan media ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga materi pembelajarannya.

Dengan menggunakan media video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa inilah yang menjadi salah satu indikator tercapainya pemahaman materi dalam proses pembelajaran. Salah satu perkembangan IPTEK dalam bidang pendidikan adalah munculnya alat bantu pembelajaran berbasis multimedia, yang salah satunya yaitu penggunaan video pembelajaran. Dengan menggunakan video pembelajaran konsep yang abstrak akan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa umumnya berbeda. Oleh karena itu, penting bagi siswa dalam mengenal gaya belajar dan ketepatan penggunaan gaya belajar. Dengan demikian, siswa tidak akan kesulitan atau mendapat kendala dalam memahami, menerima, dan mengolah informasi pada saat proses belajar. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu salah satunya pemanfaatan media belajar. Media belajar adalah alat yang digunakan dalam proses belajar yang dapat membantu siswa, sehingga makna pesan yang disampaikan jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Nurrita, 2018; Rasam & Sari, 2018). Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dapat melihat, menyentuh, dan mengalami sendiri media yang dimanfaatkan oleh guru. Dengan demikian, kreativitas guru dalam memanfaatkan media belajar pada saat proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada 7 Mei 2024 di SDN 19 Pulai, peneliti mengamati proses pembelajaran PAI di kelas IV, dimana diperoleh guru belum menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Media yang digunakan diantaranya media papan tulis, buku paket dan LKS dalam proses kegiatan belajar. Materi yang ada pada buku paket kurang menjelaskan materi yang dipelajari oleh peserta didik dan kurangnya ilustrasi yang menggambarkan mengenai materi yang mengakibatkan peserta didik belum maksimal dalam memahami materi.

Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar ulangan harian peserta didik pada mata

pelajaran PAI pada materi Hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah, yang terletak di Interval nilai 68 sampai 78 yang termasuk kategori cukup (C). Hal ini disebabkan karena faktor pengetahuan dan keterampilan Guru yang kurang memadai dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini, hal ini berimbas pada saat pembelajaran berlangsung Guru hanya menjelaskan lalu memberikan tugas kepada siswa. Disinilah guru sebagai fasilitator di dalam kelas, dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar konsep tersebut dengan mudah dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu menghindari miskonsepsi dalam menyampaikan materi pelajaran guru harus memilih media pembelajaran yang tepat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu). Menurut Mohammad Nasir (dalam Novrianti & Rayendra, 2022) *Quasi Experiment* adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau memanipulasi semua variabel relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitasi internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Jadi apabila ingin meneliti hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD), maka populasinya merupakan peserta didik di Sekolah Dasar tersebut. Menurut Yeni, dkk. (2018:44) Populasi adalah sekumpulan subjek, objek atau kejadian yang minimal satu karakteristik yang sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 19 Pulai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

	Kelas	Rata-rata Kelas	Populasi	Sampel	Keterangan
	IVA	67,5	31	31	Eksperimen
	IVB	69,5	31	31	Kontrol

Sumber : Guru PAI di SDN 19 Pulai Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan judul penelitian, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (X) adalah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen yaitu menerapkan media video pembelajaran dan kepada kelas kontrol tanpa perlakuan
- 2) Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media video pembelajaran

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber utama data yang telah diobservasi mengenai proses pelaksanaan

pembelajaran dan data nilai belajar siswa yang didapatkan dari hasil tes yang dilakukan.

Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian adalah:

- a) Menetapkan jadwal penelitian
- b) Mempelajari Modul Ajar pembelajaran
- c) Membuat SAP berdasarkan silabus mata pelajaran PAI dengan Pokok bahasan
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung pembelajaran
- e) Membuat kisi-kisi soal
- f) Membuat instrumen penelitian berupa soal serta kunci jawaban

51

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

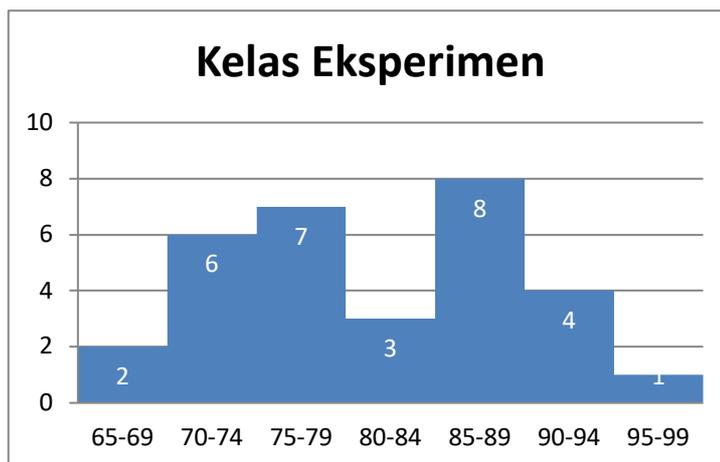
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Video Pembelajaran

Dari data hasil belajar yang diperoleh pada kelas IVA di SDN 19 Pulai, Kota Padang semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen berjumlah 31 orang. Data diambil dari tes akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan video pembelajaran pada materi Hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah. Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 65 dengan jumlah skor yang dicapai pada kelas eksperimen adalah 2492.5 dengan nilai rata-rata 80.403 dan Standar Deviasi sebesar 7.80. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen

i	X	F	Fr(%)
65-69	67	2	6.45
70-74	72	6	19.35
75-79	77	7	22.58
80-84	82	3	9.68
85-89	87	8	25.81
90-94	92	4	12.90
95-99	97	1	3.23
JUMLAH		31	100.00

Dari data tabel di atas terlihat bahwa kelas interval (i) yang memiliki nilai tertinggi adalah rentangan 85-89 dan frekuensi terendah terletak pada nilai rentangan 95-99. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen

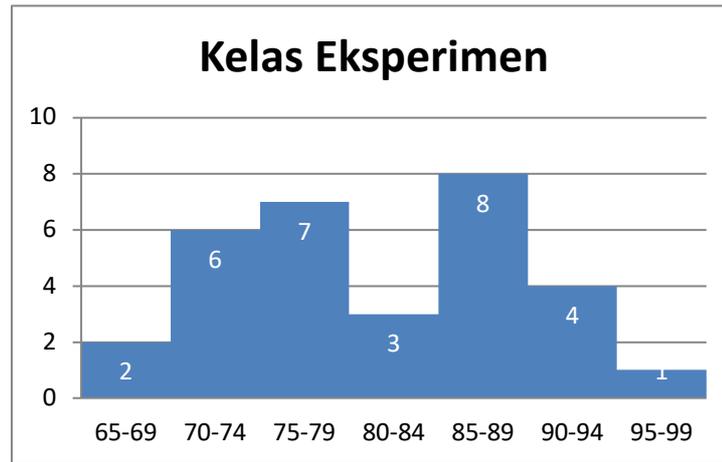
2. Data Hasil Belajar Siswa Tanpa Menerapkan Media Video Pembelajaran

Dari data hasil belajar yang diperoleh pada kelas IVB di SDN 19 Pulai, Kota Padang semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen berjumlah 31 orang. Data diambil dari tes akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan video pembelajaran pada materi Hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah. Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 82.5, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60 dengan jumlah skor yang dicapai pada kelas kontrol adalah 2.315 dengan nilai rata-rata 74.67 dan Standar Deviasi sebesar 6.94. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol

i	X	F	Fr(%)
60-63	61.5	2	6.45
64-67	65.5	4	12.90
68-71	69.5	0	0.00
72-75	73.5	13	41.94
76-79	77.5	0	0.00
80-83	81.5	12	38.71
JUMLAH		31	100.00

Dari data tabel di atas terlihat bahwa kelas interval (i) yang memiliki nilai tertinggi adalah rentangan 72-75 dan frekuensi terendah terletak pada nilai rentangan 76-79. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol

Berikut ini perbandingan nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan media video (kelas eksperimen) dan kelas yang menggunakan media buku paket, LKS (kelas kontrol), data tersebut akan digunakan untuk uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Tabel 5. Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dan IV B

VARIABEL	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N	31	31
Skor Tertinggi	95	82.5
Skor Terendah	65	60
Jumlah Nilai	2492.5	2313
Rata-rata	80.403	74.6774
SD	7.802	6.9445
Varians	60.87	48.2258

Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 19 Pulai, Kota Padang, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berasal dari data terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji liliefors apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari kelompok yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS	SD	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen	7.80	31	0.1282	0.1591	NORMAL
Kontrol	6.94	31	0.1292	0.1591	NORMAL

Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai L_{hitung} 0.1282 lebih kecil dari L_{tabel} 0.1591 dengan taraf nyata α 0,05 dengan N 31. Dengan demikian dapat dilihat bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol uji normalitas diperoleh $L_{hitung} = 0.1292$ dan $L_{tabel} = 0.1591$ dengan taraf nyata α 0,05 dengan N 31. Hal tersebut menjelaskan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas kontrol berasal dari data berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa dua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen. Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas varians adalah uji Bartlett. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS	SD ²	N	χ^2 hitung	χ^2 tabel α 0,05	KESIMPULAN
Eksperimen	60.87	31	0.01	3.841	HOMOGEN
Kontrol	63.23	31			

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $df = (2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari tabel uji homogenitas terlihat bahwa χ^2 hitung kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari χ^2 tabel ($0.01 < 3.841$), yang mana dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

ASPEK	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N	31	31
\bar{X}	80.403	74.677
SD^2	60.87	48.23

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}^1 + \bar{X}^2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_1 - 1}}} \\
 &= \frac{80,403 + 74,677}{\sqrt{\frac{60,87}{31 - 1} + \frac{48,23}{31 - 1}}} \\
 &= \frac{80,403 + 74,677}{\sqrt{\frac{60,87}{30} + \frac{48,23}{30}}} \\
 &= \frac{5,726}{\sqrt{2,03 + 1,61}} \\
 &= \frac{5,726}{\sqrt{3,64}} \\
 &= \frac{5,726}{\sqrt{1,91}} = 2,99
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok.

Tabel 9. Hasil Uji t Hipotesis

KELAS	\bar{X}	Thitung	Ttabel 0.05	Kesimpulan
EKSPERIMEN	80.403	2,99	2,00	Signifikan
KONTROL	74.677			

Hasil perhitungan t-test Pada tabel t dengan dk $(N_1-1) + (N_2-2)$ untuk $\alpha = 0,05$ adalah 2,000. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_x - 1) + (N_y - 1)$, jadi $df = (31-1) + (31-1) = 30 + 30 = 60$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang menggunakan media buku cetak dan LKS. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta

didik antara kelas yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media buku cetak. Hal tersebut dinyatakan bahwa didapatkan hasil $t_{hitung} = 2,99$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,00$ 59

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai pada mata Pelajaran PAI kelas eksperimen (IVA) yang menerapkan penggunaan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol (IVB) yang menggunakan media buku cetak dengan perbedaan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar yang dicapai peserta didik yang belajar menerapkan video pembelajaran berbeda dari kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran. 60

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} digunakan untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1)$ jadi $df = 60$ untuk $\alpha = 0,05$ adalah 2,000. Hasil untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_x - 1) + (N_y - 1)$, jadi $df = (31 - 1) + (31 - 1) = 30 + 30 = 60$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SDN 19 Pulai, yang berarti "diterima". Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Daryanto (Erni dkk., 2018:30) mengemukakan bahwa siswa dapat menyerap dan mengingat materi dengan optimal, karena daya serap dan daya ingat siswa akan meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan, dalam hal ini penggunaan media video. Apabila daya serap dan daya ingat meningkat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Cecep Kustandi (2013:27) mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat memberikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, menyingkat waktu dan mempengaruhi sikap. Media video pembelajaran dapat dimanfaatkan dan membantu proses pembelajaran, karena memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik, selain itu penggunaan video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Media video merupakan media paling baik dalam menyajikan materi yang memerlukan visualisasi dan mendemonstrasikan hal-hal tertentu seperti proses dari perubahan, ekspresi wajah dan lain-lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Pamungkas dkk. (2021:350) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan video. Dengan kata lain, ada pengaruh positif dari penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media secara tepat dan variasi dapat mengatasi sifat pasif pada peserta didik, dengan begitu siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media di dalam pembelajaran juga dapat memperjelas suatu permasalahan, dengan begitu peserta didik mempunyai persepsi yang sama dengan guru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil analisis data yang telah dilaksanakan, hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} 2,99$ dibandingkan $t_{tabel} 2,00$ untuk $\alpha = 0,05$. Berarti persentase tingkat kepercayaan diri adalah 95%. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Yang mana dapat disimpulkan penggunaan media

video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 19 Pulai, Kota Padang.

2. Dari hasil penelitian dengan media video pembelajaran PAI pada kelas IV di SDN 19 Pulai, Kota Padang kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dalam menyampaikan materi Hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah memiliki nilai lebih tinggi dengan memperoleh rata-rata 80,403, sedangkan hasil belajar di kelas IVB sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan media video pembelajaran melainkan menggunakan media buku cetak dan LKS memiliki nilai rata-rata 74,67.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alwen Bentri. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Sukabina Press
- Anderson, Lorin W dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Benny A. P (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Cecep Kustandi. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eldarni dkk. (2014). *Media Video*. Padang: UNP Press Padang.
- Hardianto. (2011). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. HIKMAH: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.3 (1).
- Janner Simarmata. (2020). *Multimedia Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi, C. Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Miftah, Muhammad. 2013. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol I No 2, Desember 2013.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Novrianti, N. (2016). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Mind Mapping dengan Aplikasi Macromedia Director MX 2004 Pada Mata Pelajaran IPS Untuk kelas IX SMP*. *E.Tech*, 6(1)
- Nurfadhillah, S, (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian media pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Nur Atikah, 2016. *Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sifat-Sifat Cahaya (kuasi eksperimen di SD Dharma Karya UT)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purwanti, Budi. 2015. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- Syafril. (2019). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234-237.
- Zelhendri Zein. (2007). *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif*. Padang: UNP